

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Teuku Fahmi
Jabatan : Produser Program Indonesia Siang
Tempat : Kantor Pribadi Produser di TVRI Senayan
Tanggal : 12 Juni 2018
Waktu : 13.20 WIB

1. Bagaimana terbentuknya acara Indonesia Siang di TVRI ?

Sebenarnya itu bukan kapasitas saya dalam menjawab pertanyaan tersebut, tapi mungkin apabila saya bisa jawab ya dibentuknya Indonesia Siang itu kan jam 12 siang dimana orang-orang sedang beristirahat, jadi ada kesempatan bagi mereka untuk mengetahui informasi-informasi disela-sela kesibukan bekerja maupun yang lainnya, makanya ditaruhlah Indonesia Siang itu jam 12 siang.

2. Apa saja tugas dan peran seorang produser dalam acara Indonesia Siang ?

Tugas produser Indonesia Siang selain merangkum dan memeriksa berita-berita yang masuk dari tv-tv di daerah maupun teman-teman yang bertugas di lapangan, ada beberapa teman-teman yang terjun langsung ke lapangan untuk liputan lalu mereka pulang ke kantor untuk menawarkan hasil liputannya disitulah peran produser untuk melihat apakah berita yang ditawarkan layak/ bisa dimasukkan ke dalam segmen indonesia siang, selain itu ada kiriman dari tv-tv di daerah, mereka juga mengirimkan berita-berita yang sudah diliput dan tugas produser juga sama yaitu memilah-milah mana berita yang layak tayang.

3. Siapakah target audience / segmentasi yang dituju dalam program Indonesia Siang ?

Ya sudah pasti karena program kami adalah Indonesia Siang, aka target utama kami adalah para pekerja dan orang-orang yang sibuk dengan aktifitasnya di siang hari.

4. Bagaimana strategi seorang produser dalam menyajikan konten berita nasional di TVRI ?

Pastinya kami akan mengangkat berita yang teraktual dan meletakkan berita aktual itu di item-item awal karena untuk menarik para pemirsa untuk menyaksikan tayangan kami, dan di akhir acara biasanya kami menaruh berita-berita *human interest* untuk *cooling down* ibaratnya setelah menerima berita-berita yang cukup berat agar bisa santai lagi.

5. Biasanya berita seperti apa yang bisa *cooling down* para pemirsa ?

Karena TVRI adalah stasiun televisi yang mengutamakan edukasi dalam program-programnya, maka di setiap program Indonesia Siang kami selipkan berita-berita seperti kebudayaan Indonesia, Kuliner atau tempat-tempat wisata yang ada di Indonesia.

6. Apa tujuan bapak menayangkan *soft news* bertemakan budaya Indonesia ?

Sudah jelas ya, menurut visi dan misi TVRI kami memiliki tujuan untuk mengedukasi masyarakat, tentu saja dengan menayangkan *soft news* bertemakan budaya Indonesia itu bisa menjadi sarana kita dalam melestarikan kebudayaan bangsa ini, menumbuhkan sikap nasionalisme kepada diri kita tentu saja, selain untuk *cooling down soft news* bertemakan budaya Indonesia tentu saja sangat bermanfaat.

7. Bagaimana menentukan kriteria berita yang akan ditayangkan di TVRI ?

Kriterianya sudah pasti berita yang mengandung 5W+1H, yang pasti mempunyai nilai berita yang sangat baik dan jelas posisinya dimana, waktunya kapan, yang teraktual,terkini da bombastis.

8. Apabila pada suatu moment dimana tidak ada berita yang sedang *in* atau viral, langkah apa yang diambil seorang produser dalam mencari berita untuk ditayangkan ?

Terkadang kami memang menemui titik kesulitan untuk mendapatkan berita yang viral (*hard news*), untuk mengakalinya kami akan mengangkat berita-berita *human interest* / lebih kepada publik, misal apa yang dibutuhkan publik nah itukan bisa cari beritanya, berbeda dengan *hard news* atau berita yang viral itukan kami tidak bisa dan tidak boleh merekayasa. Jadi kami akan mengangkat berita-berita human interest untuk menarik pemirsa agar menonton program kami.

9. Apa saja kendala yang biasa ditemui oleh tim produksi Indonesia Siang ?

Kendala yang sering terjadi khususnya di TVRI adalah teman-teman biasanya liputan di pagi hari, sedangkan program kami tayang jam 12 siang dan umumnya acara-acara dimulai pada pukul 10 pagi ataupun paling pagi jam 9, sementara jam 12 siang kami sudah harus siaran, nah untuk sampai ke kantor untuk mengisi sampai jam 12 siang itulah yang menjadi kendala, karena keterbatasan waktu apalagi di Jakarta yang sudah pasti macet sekali, lalu kami mengakalinya dengan memakai alat *live u pack*, itu adalah alat yang memungkinkan untuk siaran langsung, lalu ada satu cara lagi yaitu mengirim berita liputan lewat internet, namun masalahnya peralatan disini cukup terbatas, maka itulah yang menjadi kendala kami selama ini.

10. Apakah di setiap acara pemberitaan ada perbedaan signifikan antara program satu dengan program berita lainnya ?

Signifikan sekali sih tidak juga, namun masing-masing segmen berita itu ada perkembangan / *update* , jadi misal di Indonesia Siang ada berita tentang kebakaran, nanti di Indonesia Hari Ini yang tayang pada jam 4 sore akan membahas penanggulangan kebakaran yang terjadi siang tadi, permasalahannya mungkin sama namun di setiap program berita lain akan selalu di *update*.

11. Bagaimana cara seorang produser dalam mengemas program Indonesia Siang sebagai program berita terbaik di Indonesia ?

Ya kami pastinya ingin yang paling pertama dalam menayangkan berita dibanding tv swasta lainnya, misalnya ada kebakaran di Kebayoran, sebisa mungkin tim kami sudah duluan yang meliput dan menayangkan itu, karena di TVRI sebelum program Indonesia Siang tayang akan ada segmen Indonesia Terkini. Pada umumnya di tv swasta juga menayangkan program berita pada jam yang sama, jadi siasat kami dalam menayangkan berita yang teraktual adalah menayangkan berita di segmen Indonesia Terkini pada pukul 11 siang.

12. Apakah seorang *news anchor* masuk ke dalam strategi produser untuk menyajikan berita di TVRI ?

Sebenarnya sangat berpengaruh, *news anchor* sangat berpengaruh untuk tampilan di layar, wawasannya juga penting dalam membacakan berita, tapi kan setiap *news anchor* memiliki wawasan yang berbeda-beda, memang itu sangat berpengaruh menurut saya, tapi di TVRI seorang produser tidak memiliki wewenang dalam memilih *news anchor*, masih ada pemimpin diatas produser yang berhak memilih mereka.